

RANCANGAN APLIKASI SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENCARIAN PASANGAN IDEAL DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP KAFA'AH BERBASIS WEB

Desty Yuliani

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : desty.yuliani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia bersama pasangan kita harus benar-benar pandai dalam memilih pasangan. Kriteria laki-laki dan perempuan sebagai objek pilihan yang multi dimensional itu relatif sama, yaitu kecantikan/ketampanan, harta, kedudukan, keturunan, dan agama. Namun keempat hal tersebut memiliki rincian, porsi dan tingkatannya sendiri-sendiri yang kemudian memerlukan keserasian antara kedua calon yang disebut dengan "kafa'ah". Sejauh ini masih banyak laki-laki dan perempuan yang kesulitan mencari pasangan yang ideal. Maka di perlukan tahap seleksi agar dapat lebih mudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria. Dalam tahap seleksi tentunya perlu kecermatan dan memakai kriteria yang benar. Terkait hal tersebut dibuatlah rancangan aplikasi sistem pengambilan keputusan dalam mencari pasangan ideal dengan menggunakan konsep kafa'ah berbasis web dengan adanya aplikasi ini dapat membantu laki-laki dan perempuan yang ingin mencari dan menemukan pasangan hidupnya sesuai dengan kriteria. Perancangan aplikasi sistem pengambilan keputusan dalam mencari pasangan ideal dengan menggunakan konsep kafa'ah berbasis web ini dibuat dengan menggunakan metode tahap pengumpulan data agar Sistem aplikasi yang dihasilkan mampu memberikan informasi mengenai kriteria-kriteria calon pasangan yang diinginkan dan Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka di butuhkan data yang sebenarnya. Sistem ini masih bisa dikembangkan lagi untuk memaksimalkan penilaian.

Kata kunci : Sistem Pengambilan Keputusan, Pasangan ideal, kafa'ah, Web

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Mencari calon pasangan hidup memang gampang-gampang susah, gampangnya kalau dihitung dengan akal, susahnya karena soal jodoh bukan domain akal. Beberapa aspek yang ikut terlibat dalam memilih calon pasangan hidup antara lain aspek emosi, intelektual dan aspek spiritual - itu semua setelah yang berangkutan memiliki kesadaran kuat akan keberadaannya-. aspek emosi diperlukan sebagai pendorong lahirnya keinginan untuk berkeluarga, aspek intelektual berguna dalam memberikan berbagai pertimbangan, dan aspek spiritual dapat menemukan sisi gaib yang lebih hakiki namun tidak dapat dijangkau oleh akal.

Ketiga aspek tersebut sesuai dengan objek (calon) yang juga memiliki beberapa dimensi, pertama dimensi fisik dan perilaku biologis yang dapat dilihat dengan panca indra, kedua, dimensi psikologis yang dapat diamati melalui gejala tingkah laku dengan menggunakan pengetahuan atau intelektualitas, dan ketiga, dimensi rohani yang hanya dapat "diteropong" menggunakan kekuatan spiritual. di dalam islam sendiri diajarkan tentang kriteria untuk memilih jodoh. baik itu untuk laki-laki maupun perempuan. tetapi kebanyakan hadist menjelaskan tentang kriteria-kriteria perempuan yang "baik" untuk di nikahi. hadist yang terkait dengan hal ini

adalah hadist yang diriwayatkan oleh beberapa perawi hadis yang *masyhur* diantaranya adalah imam bukhori :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَنْكُحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاطْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ بِذَلِكَ

Artinya “ Di cerikan Musadad, diceritakan Yahya dari ‘abdulloh berkata bercerita kepadaku Sa’id Ibn Abi Sa’id dari Abi Hurairah ra bahwasanya Nabi saw bersabda wanita dinikahi karena empat perkara. Pertama hartanya, kedua kedudukan statusnya, ketiga karena kecantikannya dan keempat karena agamanya. Maka carilah wanita yang beragama (islam) engkau akan beruntung.” Untuk mewujudkannya pastilah perlu melakukan seleksi terhadap pasangan yang akan dipilih untuk menjadi pendamping hidup. Dalam tahap seleksi tentunya perlu kecermatan dan memakai kriteria yang benar agar mendapatkan pasangan yang baik dan sesuai. Dan sejauh ini belum ada system aplikasi pengambilan keputusan dalam pencarian pasangan ideal, sehingga masih banyak laki-laki dan perempuan yang kesulitan mendapatkan pasangan, maka dirancanglah sebuah system yang bisa memberikan sarana untuk laki-laki dan perempuan yang ingin mencari jodoh dan menemukan pasangan sesuai dengan kriteria.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apa kriteria calon suami yang baik?
- b. Apa kriteria calon isteri yang baik?
- c. Bagaimana memperoleh keluarga yang bahagia?
- d. Bagaimana merancang aplikasi sistem pengambilan keputusan dalam pencarian pasangan ideal berbasis web?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi hanya pada penunjang sistem pengambilan keputusan dalam pencarian pasangan ideal berbasis web.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Merancang sistem aplikasi penunjang keputusan untuk pencarian pasangan ideal berbasis web.
- b. Membantu para jomblo dan jomblowati menemukan pasangan hidup.

1.5. Manfaat Penelitian

Memberikan kemudahan kepada laki-laki dan perempuan yang ingin mencari pasangan yang ideal.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Penunjang Keputusan

Menurut Littel (1970), Decision Support Systems (sistem Pendukung Keputusan) merupakan sekumpulan prosedur berbasis model untuk data pemrosesan dan penilaian guna membantu para manajer mengambil keputusan. Sedangkan menurut Raymond McLeod, Jr (1998), sistem penunjang keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan untuk penyelesaian masalah dan komunikasi untuk permasalahan yang bersifat semi terstruktur.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengambilan keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan untuk penyelesaian masalah yang bersifat semi terstruktur dan sekumpulan prosedur berbasis model guna membantu para manajer mengambil keputusan.

2.2. Cara agar kita bisa memiliki keluarga yang bahagia

Semua tak lepas dari usaha, doa, dan tawakkal kita kepada Allah SWT. Allah dan RasulNya sudah memberi petunjuk di Al Qur'an dan Hadits.

1. Melihat dan berkenalan

Sebelum memutuskan untuk menikah, kita harus melihat dulu calon pasangan kita. Ini agar tidak seperti membeli kucing dalam karung:

Menurut riwayat Muslim dari Abu Hurairah bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam pernah bertanya kepada seseorang yang akan menikahi seorang wanita: "Apakah engkau telah melihatnya?" Ia menjawab: Belum. Beliau bersabda: "Pergi dan lihatlah dia."

2. Jangan Berpacaran

Meski kita harus ta'aruf atau mengenal, tapi pacaran dalam Islam adalah hal yang terlarang. Ada orang yang berpacaran sampai bertahun-tahun lebih. Bahkan ada pula yang sampai kumpul kebo dengan alasan agar bisa mengenal calon pasangannya. Itu adalah haram. Untuk mengenal pasangan anda, carilah informasi dari orang dekatnya entah itu saudara, teman, atau tetangganya. Minta juga penilaian dari orang tua dan keluarga anda. Sebab orang yang jatuh cinta itu banyak yang "buta." Tidak dapat melihat kekurangan orang yang dia cinta.

3. Jangan Melamar Wanita yang Sedang Dilamar Orang Lain

Ada pepatah Perancis: "Cherchez la Femme" Artinya, (jika ada keributan) carilah wanitanya. Ini karena sering terjadi perkelahian untuk memperebutkan wanita. Tak jarang berakhir dengan maut. Oleh karena itu, Islam melarang seseorang untuk melamar wanita lain yang sedang dilamar pria lain.

Dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah seseorang di antara kamu melamar seseorang yang sedang dilamar saudaranya, hingga pelamar pertama meninggalkan atau mengizinkannya." Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.

4. Selektif Memilih Pasangan Hidup

Pertama-tama kita harus mencari pasangan hidup yang baik menurut agama. Mungkin banyak orang mengeluh karena dia sulit mendapat jodoh. Tidak ada pria/wanita yang mendekati dirinya. Nah orang itu harus introspeksi diri. Pertama apakah penampilannya kucel dan semrawut? Jika ya, jangan heran jika banyak orang tidak menengok dirinya. Kita harus berpenampilan bersih, rapi, dengan wajah yang ceria. Jika wajah murung atau cemberut tentu orang juga enggan mendekat. Itulah sebabnya Nabi berkata "Senyum itu sedekah"

Jangan pasang kriteria terlalu tinggi, misalnya harus ganteng/cantik, harus cerdas lulus S3, kaya, dan beriman. Sulit mencari orang yang sempurna. Jika pun anda bisa menemukan orang yang seperti itu, belum tentu dia mau dengan anda.

5. Pilihlah wanita yang beriman dan saleh untuk jadi pasangan anda:

Sesungguhnya dunia seluruhnya adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita (isteri) yang sholehah. (HR. Muslim)

6. Pilih pasangan yang beriman. Bukan yang musyrik/beda agama:

"Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran." Al Baqarah 221

7. Amati Bagaimana Amarahnya

Setiap orang pasti pernah marah. Cuma ada yang melampiaskan kemarahannya dengan perbuatan yang menyakitkan, ada juga yang sekedar mengeluarkan kata-kata kotor, ada pula yang sekedar diam saja.

Sebaik-baik orang adalah yang diam jika dia marah. Jika pun berkata, dia sekedar mengungkapkan hal yang dia tidak suka tanpa menyebut anda dengan sebutan yang buruk.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki

merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri (sesama Muslim) dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim." (Al Hujuraat : 11)

8. Jangan Mencintai Pasangan Anda Secara Berlebihan.

Menurut pepatah Inggris: "Love me little, love me long". Cintai aku sedikit, tapi abadi. Biasanya pasangan yang cintanya berlebihan, sehingga di depan umum pun tampil sangat mesra, dalam beberapa tahun saja pasti bercerai. Ini karena rasa cintanya terlalu diumbar sehingga dalam waktu singkat sudah "habis."

Dalam Islam, kita tidak boleh berlebihan. Kita harus mengutamakan cinta kita kepada Allah dan Rasulnya. Jika pun kita mencintai sesama atau pasangan kita, itu karena Allah.

Barangsiapa memberi karena Allah, menolak karena Allah, mencintai karena Allah, membenci karena Allah, dan menikah karena Allah, maka sempurna lah imannya. (HR. Abu Dawud)

9. Menikahlah Karena Cinta

Seharusnya kita menikah karena cinta. Bukan karena paksaan. Oleh karena itu, sebetulnya kisah kawin paksa antara Siti Nurbaya dengan Datuk Maringgih itu bertentangan dalam Islam. Dari Zakwan ia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang seorang gadis perawan yang dinikahkan oleh keluarganya, apakah ia harus dimintai persetujuan ataukah tidak? Beliau menjawab: Ya, harus dimintai persetujuan! Lalu Aisyah berkata: Aku Katakana kepada beliau, perempuan itu merasa malu. Rasulullah saw. bersabda: Itulah tanda setujunya bila ia diam. (Shahih Muslim No.2544)

10. Syiarkanlah Pernikahan.

Dalam Islam, pernikahan itu meski itu adalah pernikahan kedua, ketiga, atau keempat (poligami) harus disiarkan ke masyarakat luas agar nanti tidak terjadi fitnah. Hadis riwayat Anas bin Malik ra.: *Bahwa Nabi saw. melihat warna bekas wangian pengantin di tubuh Abdurrahman bin Auf, lalu beliau bertanya: Apakah ini? Abdurrahman menjawab: Wahai*

Rasulullah, sesungguhnya aku baru saja menikahi seorang wanita dengan mahar seharga lima dirham emas. Rasulullah saw. lalu bersabda: *Semoga Allah memberkahimu dan rayakanlah walaupun dengan seekor kambing.* (Shahih Muslim No.2556)

11. Jangan Bercerai.

Perceraian adalah hal halal tapi paling dibenci Allah:

Dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Perbuatan halal yang paling dibenci Allah ialah cerai.” Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah Kenapa begitu? Karena perceraian bukan hanya menyakitkan pihak yang bercerai, tapi juga anak-anaknya. Agar tidak bercerai, tapi juga suami harus bertanggung-jawab memberi nafkah lahir dan batin pada istrinya dan keluarganya serta memperlakukan mereka dengan baik.

2.3. Kriteria calon isteri yang baik menurut islam

Dalam memilih calon istri, Islam telah memberikan beberapa petunjuk di antaranya :

1. Memiliki dasar pendidikan agama dan berakhlak baik
2. Penyayang dan banyak anak
3. Masih gadis terutama bagi pemuda yang belum pernah nikah.
4. Mengutamakan orang jauh (dari kekerabatan) dalam perkawinan
5. Mampu mengelolah ekonomi.

Abu Hurairah bersabda : “Perempuan itu dinikahi karena empat perkara, karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan karena agamanya, lalu pilihlah perempuan yang beragama niscaya kamu bahagia.” (Muttafaqun ‘Alaihi).

2.4. Kriteria calon suami yang baik menurut islam

1. Islam
2. Berilmu dan baik ahlaknya

Ini adalah kriteria yang sangat penting bagi seorang Muslimah dalam memilih calon suami sebab dengan Islamlah satu-satunya jalan yang menjadikan kita selamat dunia dan akhirat kelak.

Dengan ini maka remaja perlu mengetahui bahwa kriteria calon istri maupun suami memiliki keterpaduan yang serasi sebagai berikut:

Laki-laki	Wanita
a. Agama	a. Agama
b. Sifat Kebapakan	b. Sifat keibuan
c. Punya Kelebihan	c. Taat
d. Mampu beri nafkah	d. Mampu menjaga
e. Hanya Cenderung Pada Istri (Rahmah)	e. Memberi respon positif (sehingga Suami hanya cenderung padanya) (Mawaddah)

Gambar 1. Tabel kriteria pasangan

2.5. Konsep Kafa’ah

Secara bahasa kafa’ah adalah setara, seimbang atau cocok. Dalam istilah fiqh Kafa’ah adalah kecocokan pasangan ditinjau dari segi agama dan status sosial. Tolok ukur kafa’ah pada zaman nabi SAW, disamping agama, lebih tertuju pada status sosial, seperti laki-laki merdeka dengan perempuan merdeka, budak dengan budak, bangsawan dengan bangsawan, rakyat jelata dengan yang sederajat, dan seterusnya.

Ada tiga hal yang menjadi standar kafa’ah dalam ajaran Islam, pertama, sama-sama tidak musyrik dan bukan pezina; kedua, kesetaraan dalam kriteria laki-laki dan wanita sebagaimana penjelasan di atas; ketiga, kesetaraan ”harga diri”

Menurut pandangan Abu Hanifah, menikah itu adalah jual beli (Bidayatul Mujtahid) yaitu menukar sesuatu dengan harga (nilai) yang seimbang, yang jika diungkapkan dengan kata-kata menjadi “Saya membeli harga diri kamu dengan harga diri saya” artinya apa yang diterima dan yang diberikan oleh laki-laki memiliki bobot nilai yang sepadan dengan apa yang diterima dan yang diberikan oleh perempuan.

Kafa’ah yang diajarkan agama akan menjamin lestarnya hubungan suami-istri sehingga kafa’ah ini disamping bermanfaat untuk menyempurnakan separuh agamanya atau menyempurnakan akhlaq, juga bagi pemenuhan kebutuhan hidup baik biologis, psikologis maupun social, sehinggamanfaat tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Jika kecocokan tersebut dalam berpegang pada ajaran agama, maka:
 - a. Akan meningkatkan kesabaran dan menghilangkan sifat egois masing-masing serta meningkatkan sifat kasih sayang, saling menghargai, saling

mengingatkan/ menasehati dan tolong-menolong.

b. Semua masalah keluarga yang muncul akan cepat teratasi, karena sama-sama sepakat meninjau masalah tersebut berdasarkan agama, serta dapat mengatasi semua kesenjangan antara keduanya, seperti perbedaan status social, back ground masing-masing, perbedaan tingkat pendidikan dan budaya.

c. Meningkatkan tawakkal dan harapan kepada Allah SWT. Karena dalam hubungan suami istri ternyata banyak keinginan masing-masing yang tidak dapat dipenuhi oleh pasangannya, dan manusia tidak tahu dengan rencana Tuhan terhadapnya.

2. Jika kecocokan tersebut dalam status sosial, maka hal ini akan dapat mengurangi konflik yang melibatkan keluarga masing-masing, terutama tidak adanya fihak yang merasa gengsinya turun akibat pernikahan mereka.
3. Jika kecocokan tersebut pada tingkat pendidikan akan melahirkan saling pengertian, karena masing-masing dapat memahami urusan dan keputusan yang diambil oleh pasangannya.

2.6. Website

Menurut (Purwanti, 2008) dalam jurnal Ayu Pertiwi dkk (2011) berpendapat bahwa *Website* atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Menurut Ayu Yudha, (2012:2) Website adalah kumpulan halaman web yang diletakan dalam satu tempat atau site atau situs. Jadi di dalam website terdapat halaman-halaman web.

2.7. MySQL

Dalam jurnal Muhammad Ikhsan dkk (2012) berpendapat bahwa MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola datanya. Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja *query*, dan mencukupi untuk kebutuhan

database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

MySQL adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola *database* atau manajemen data. Untuk menyimpan data dan informasi ke komputer kita menggunakan data, contoh kita menyimpan data karyawan pada suatu perusahaan dan memasukan pada suatu file.

2.8. PHP

Menurut (Syafi'i, 2004,: 35) dalam jurnal Ayu Pertiwi dkk berpendapat bahwa PHP bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan *database*, *file* dan *folder*, contohnya Blog, Toko *Online*, CMS , Forum, dan *Website Social Networking*. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa *tag-based* seperti HTML. PHP termasuk bahasa *cross-platform*, ini artinya PHP bisa berjalan di sistem operasi yang berbeda-beda (Windows, Linux, ataupun MAC)..

2.9. HTML

Dalam jurnal feber siregar dkk (2012) berpendapat bahwa HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau homepage. Setiap dokumen dalam web di tulis dalam format HTML. Semua format dokumen, hyperlink yang dapat di klik, gambar, dokumen, multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML (Muhamad, 2009).

Setiap menggunakan HTML dalam membuat web, diperlukan juga syntax PHP. Dengan menggunakan PHP, user tidak akan melihat kode-kode PHP yang telah ditulis tersebut di dalam browser. Umumnya semua dokumen web dibagi menjadi dua *section* (bagian), yaitu *section head* dan *section body*.

III METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pustaka
Studi pustaka digunakan untuk memahami dan mempelajari sistem informasi berbasis pemrograman web.
- b. Observasi
Observasi yaitu pengamatan secara langsung berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan

dengan peninjauan langsung terhadap objek penelitian.

c. Analisis

Tahap ini akan dilakukan analisis sistem yang berjalan yang bertujuan untuk lebih mendalami permasalahan sebagai bagian dari proses pengembangan sistem.

d. Perancangan

Metode untuk merancang system untuk penyampaian informasi yang berkaitan dengan sistem informasi.

e. Pembangunan

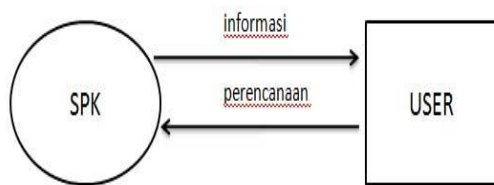
Proses pembuatan rancangan aplikasi Sistem pengambilan keputusan dalam mencari pasangan

IV. ANALISA PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

- Menggunakan Model Terstruktur Model Terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program

4.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan diagram yang memperlihatkan aplikasi sebagai bentuk suatu proses yang terjadi atau pemetaan yang terjadi. Dengan tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum yang terjadi pada system. Diagram konteks menunjukan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya.



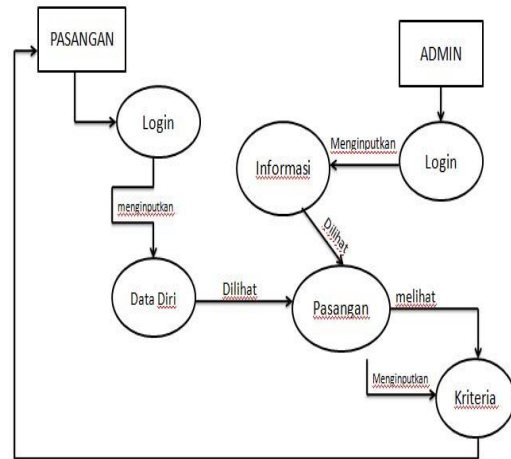
4.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur sata, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering di sebut juga dengan nama bubble chart, bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh

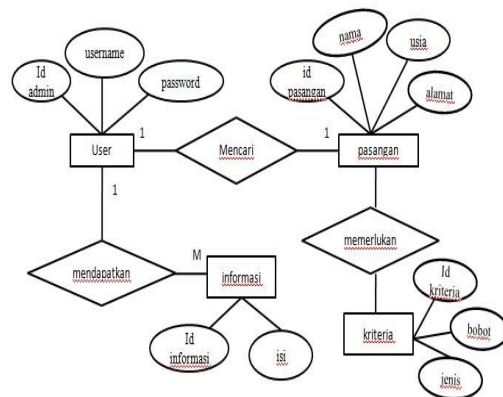
professional sistem kepada pemakai maupun pembuat program

Dari diagram konteks diatas, aliran data yang ada pada sistem digambarkan lebih rinci menggunakan *Data Flow Diagram* dapat dilihat pada gambar di bawah ini



4.3 ERD

ERD digunakan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai entitas dan komponen data yang dimiliki sistem dan hubungan antara masing-masing entitas tersebut. Untuk melihat keterhubungan antara entitas yang ada maka akan digambarkan seperti gambar di bawah ini :



4.4 Implementasi

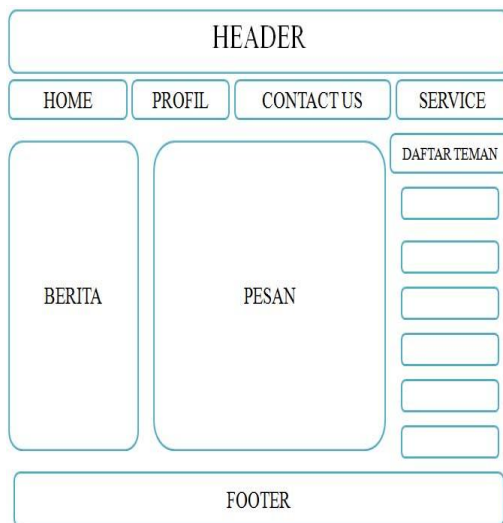
Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. implementasi juga bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan

Perancangan halaman *web* digunakan sebagai patokan dalam membuat sebuah antar muka (*interface*) yang akan mewakili tampilan dari *website* yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan halaman untuk pengguna *web*.

a. Halaman Index

Halaman *index* merupakan halaman utama dimana setiap pengguna sistem akan secara otomatis memasuki halaman ini disaat pertama kali membuka sistem.

Adapun implementasi halaman tersebut seperti gambar di bawah ini:



NO	Menu Dalam Website	Deskripsi isi menu website
1	Menu Home	Merupakan halaman utama website
2	Menu Profil	<ul style="list-style-type: none"> ∞ Login , sebagai admin ∞ Profil pengguna ∞ kriteria pasangan
3	Menu ContactUs	Merupakan halaman yang di gunaka untuuk mengetahui contact teman
4	Service	Halaman yang di gunakan untuk servis apabila pengguna mendapati kesulitan

5	Daftar Teman	Halaman daftar teman di gunakan untuk mengetahui banyak teman yang sudah bergabung
6	Berita	Merupakan halaman yang menyediakan informasi terbaru bagi pengguna
7	Pesan	Halaman pesan akan muncul apabila ada pesan masuk dari teman.

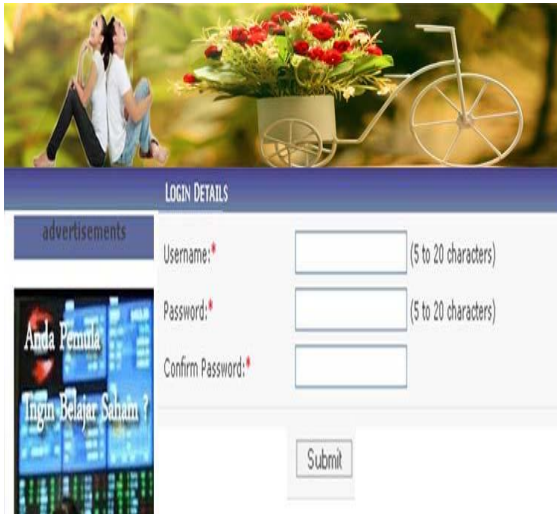
b. Halaman Home

Menu Utama (Home) digunakan untuk menjalankan proses login dan Registrasi, ketika masuk kehalaman menu utama maka akan diminta untuk login bagi yang sudah bergabung dan pilihan registrasinow untuk yang baru ingin bergabung.



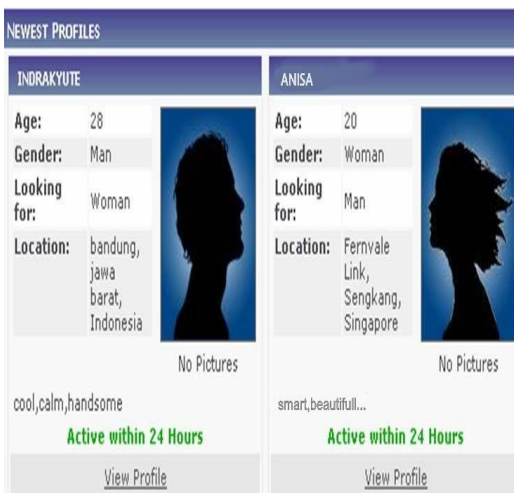
b. Halaman Login

Menu Registrasi digunakan untuk user yang ingin mendaftar menjadi anggota maka harus login terlebih dahulu. User harus membuat nama Akun dan password yang nantinya akan diguakan untuk Login.



c. Halaman profil

Dalam desain menu profil teman terdapat informasi mengenai data diri teman. apabila kita merasa cocok maka kita bisa membuka profil dengan view profil maka akan muncul semua data diri mengenai teman yang kita sukai.



5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mencari calon pasangan hidup tergantung pada motivasi, jalan yang ditempuh, menyadari posisi dirinya, mengetahui kriteria menurut agama dan mempertimbangkan konsep kesetaraan (kafa'ah)

Pendekatan yang ideal adalah melalui keterpaduan antara emosi, intelektual dan spiritual, sesuai objeknya yang memiliki tiga dimensi yaitu fisik, psikhis dan rohani.

Kriteria ideal untuk laki-laki dan perempuan menurut agama telah menggambarkan

keseimbangan dalam keberagaman keduanya, dalam sifat maskulin dan femininnya, dalam tanggungjawab laki-laki dan dukungan kesalihan perempuannya, dan dalam potensi masing-masing untuk mencurahkan kasih sayang terhadap pasangannya (mawaddah dan rahmah).

Konsep kafa'ah dalam agama jika dapat direalisasikan akan menjamin lestarynya hubungan suami-istri dan bermanfaat bagi penyempurnaan agama atau peyempurnaan akhlaq, dan bagi pemenuhan kebutuhan hidup baik biologis, psikologis maupun social. dari penelitian juga telah dihasilkan :

1. Sebuah system aplikasi pengambilan keputusan untuk mencari pasangan yang ideal dengan menggunakan konsep kafa'ah.
2. Sistem aplikasi yang dihasilkan mampu memberikan informasi mengenai kriteria-kriteria calon pasangan.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan hasil kriteria pasangan yang benar maka di butuhkan data yang sebenarnya.
2. Sistem ini masih bisa dikembangkan lagi untuk memaksimalkan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Handojo, A, Setiabudi, A, H, Yunita, R. *Pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan Dan Perencanaan Karir Pada Pt.X, Jurnal Informatika*. Vol. 4, No. 2, November 2003: 98 – 106.

<http://solafussholeh.blogspot.com/2013/09/cara-memilih-pasangan-yang-baik-menurut.html>

<https://www.google.co.id/#q=memilih+pasangan+hidup+menurut+islamhttps://www.google.co.id/search>

Kauma, fuad dan Nipan. 1996. *membimbing istri mendampingi suami*. Yogyakarta : Mitra pustaka

sWhanakomputer. 2012. *Membangun Web Interaktif dengan adobe dreamweaver CS5.5 PHP MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.